

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra khususnya novel berisikan kejadian atau peristiwa yang disisipkan oleh pengarang dan dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita. Setiap tokoh memiliki karakteristik yang berbeda. Melalui tokoh-tokoh tersebut pengarang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada kehidupan manusia. Perbedaan karakter tokoh sangat mempengaruhi terjadinya peristiwa-peristiwa yang menarik di dalam karya sastra. Perbedaan itulah yang menyebabkan adanya kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam karya sastra. Kejadian atau peristiwa tersebut berhubungan dengan permasalahan dalam kehidupan manusia, baik konflik dengan orang lain, konflik dengan lingkungan, konflik dengan diri sendiri maupun konflik dengan Tuhan.

Pengarang selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan. Dengan kenyataan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologi Arini, (2012 : 3). Permasalahan-permasalahan kejiwaan atau psikologi yang dialami manusia di dalam kehidupan banyak menimbulkan pokok-pokok pikiran dari pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra. Selama ini sastra melalui pendekatan Psikologi Sastra sering diperdebatkan karena kerap kali hakikat sastra menjadi hilang, telaah sastra seakan-akan menjadi telaah psikologi. Oleh karena itu, agar telaah sastra psikologis tidak meninggalkan hakikat analisis suatu karya sastra, maka pencerminan berbagai konsep psikologi di atas

perlu disampaikan melalui metode perwatakan yang biasa digunakan dalam telaah sastra.

Menurut Kartono dalam Romadon, (2015 : 3) psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis manusia. Selain tingkah laku dan psikis, lingkungan memiliki peranan penting dalam pribadi seseorang.

Siswanto dalam Setianingrum, (2008 : 14) mengemukakan psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespon atau bereaksi terhadap diri dan lingkungannya dengan demikian gejala kejiwaan dapat diungkap melalui perilaku tokoh dalam sebuah karya sastra.

Psikologi turut berperan penting dalam menganalisis sebuah karya sastra dengan melihat dari sudut pandang kejiwaannya, baik dari sudut pandang pengarang, tokohnya atau karya itu sendiri. Dengan demikian, adanya konflik batin dalam satu proses pembuatan karya sastra menarik untuk dianalisa menggunakan ilmu psikologi. Dengan meneliti sebuah karya sastra yang dilakukan melalui pendekatan psikologi sastra, secara tidak langsung hal itu telah melibatkan ilmu psikologi.

Pada dasarnya manusia terdiri atas jiwa dan raga. Mengingat psikologi sastra mempelajari tentang fenomena kejiwaan, sastrawan akan senantiasa membuat pemikiran-pemikiran baru dalam membuat karya sastra. Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap karya sastra dan gejala awal sampai akhir pada sebuah cerita akan senantiasa mewarnai karya sastra tersebut. Berdasarkan uraian di atas karya sastra juga ada hubungannya dengan psikologi. Ilmu sastra dan psikologi juga tidak dapat dilepaskan dari pengkajian dan telaah sastra. Sastra yang ditempatkan sebagai

hasil aktivitas dan ekspresi pengarang. Sementara itu, studi psikologi menempatkan pengarang sebagai tipe atau pribadi. Sejalan dengan itu, psikologi sastra juga mempelajari dampak sastra bagi para pembaca. Oleh karena itu, kajian psikologi sastra dapat membantu peneliti dalam meninjau karya sastra agar menjajaki pola-pola yang belum terjamah sebelumnya sehingga hasilnya merupakan kebenaran yang mempunyai nilai-nilai artistik yang dapat menambah koherensi dan kompleksitas karya sastra tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bagaimana hubungan karya sastra khususnya cerita fiksi berupa novel dengan psikologi. Hal tersebut dikarenakan objek sasarannya sama-sama berhubungan dengan manusia. Manusia nyata dan tokoh yang dimanusiakan dan diberi jiwa dalam cerita. Dapat disimpulkan juga bahwa psikologi sastra merupakan salah satu pendekatan yang dekat dengan kehidupan manusia.

Salah satu karya sastra novel yang berjudul Suti karya Sapardi Djoko Damono memiliki isi cerita yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan gejala perasaan serta menampilkan kebiasaan-kebiasaan orang jaman dahulu dalam menjalani hidup. Hal seperti itulah yang membuat novel ini dapat diteliti menggunakan analisis psikologi sastra. Seperti yang diketahui bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Jiwa seseorang akan diketahui berdasarkan tingkah laku, karakter, dan kepribadian orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan definisi di atas mengenai psikologi diharapkan mampu membuka sisi psikologis novel yang ditulis oleh Sapardi Djoko Damono.

Sapardi Djoko Damono lewat karyanya yang berjudul Suti dapat dikaji secara feminisme maupun secara psikologi sastra karena penulis novel lebih menonjolkan

karakter watak-watak tokoh dalam cerita dan mengembangkan fenomena-fenomena dalam cerita mengambil era tahun 1960-1970an di pinggiran Kota Solo, maka bisa dibayangkan suasana tempo dahulu novel ini yang memang terasa sekali. Novel Suti menawarkan sebuah kisah yang berhubungan dengan sebuah pemikiran logika, wawasan budaya jaman dulu dan dari sana muncul berbagai pesan yang mendalam mengenai kehidupan. Dipilihnya novel Suti sebagai objek penelitian karena pertama, menggambarkan fenomena-fenomena yang sering terjadi di masyarakat, permasalahan yang muncul baik dari internal maupun eksternal yang dihadapi tokoh sangat beragam. Kedua, pada novel Suti tokoh-tokoh yang ditampilkan beranekaragam berdasarkan tingkah laku, karakter dan kepribadian. Ketiga, novel Suti menarik untuk dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra berpijak pada teori psikologi analisis Sigmund Freud. Oleh karena itu, fokus penelitian ini mencoba untuk menganalisis secara psikologi tokoh yang terdapat dalam novel Suti ditinjau dari teori psikologi sastra.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa yaitu sebagai berikut :

1. Memaparkan tema dan latar pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.
2. Gambaran dari keseluruhan tokoh pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.
3. Bentuk kondisi psikologi yang dialami oleh masing-masing tokoh pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.
4. Klarifikasi psikologi tokoh mengenai id, ego, dan super ego pada masing-masing tokoh pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.

1.3 Batasan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada deskripsi yang pertama adalah analisis struktur novel yang difokuskan dalam penelitian meliputi tema, latar, dan tokoh. Kedua yang difokuskan dalam penelitian yaitu analisis kondisi psikologi tokoh yang ada dalam novel suti berdasarkan teori pendekatan psikologi sastra, yang dialami tokoh dalam menghadapi fenomena-fenomena yang terjadi pada cerita dalam novel tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur yang meliputi tema, latar dan tokoh pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimanakah psikologi tokoh pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur yang meliputi tema, latar, dan tokoh pada novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mendeskripsikan psikologi tokoh dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penelitian dan mengembangkan ilmu yang berhubungan dengan bidang sastra. Khususnya

mengenai sastra dan psikologi. Diharapkan dapat memberikan acuan dan gambaran untuk menganalisis karya sastra dengan kajian psikologi sastra dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono.

Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi psikologi tokoh dalam novel Suti karya Sapardi Djoko Damono. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca dan mengapresiasi para peminat sastra.

Manfaat bagi pendidikan dapat menjadi salah satu acuan bahan pengajaran serta dapat mengambil pelajaran dari intisari nilai pendidikan yang terdapat dalam novel dan dapat digunakan oleh guru bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.

